

SYAWALAN KELUARGA BESAR UJB
Rektor: Perbaiki Diri untuk Kemajuan Kampus

YOGYA (KR) - Keluarga Besar Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta mengadakan acara Syawalan 1445 H di Auditorium KPH Poerwokoesoemo UJB, Jalan Tentara Rakyat Mataram 55-57 Yogyakarta, Selasa (16/4). Menghadirkan pembicara/penceramah Ustad H Purwanto SAg. Syawalan dihadiri pengurus, pembina dan pengawas Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra, pimpinan universitas, dekan, ketua lembaga, dosen dan karyawan serta tamu undangan.

Rektor Universitas Janabadra Dr Risdiyanto mengucapkan selamat Idul Fitri kepada segenap keluarga besar Universitas Janabadra. Menurutnya, Syawal bermakna peningkatan, sehingga diharapkan terjadi peningkatan pada diri, mi-



KR-Istimewa

Keluarga besar Universitas Janabadra saling bersalaman.

nimal peningkatan dalam hal ibadah.

Menyadur pernyataan dari John F Kennedy, kata Rektor, bahwa perubahan adalah hukum kehidupan. Ini mengandung maksud bahwa mereka yang hanya melihat masa lalu dan masa kini saja, pasti akan kehilangan masa depan. Oleh karena itu, institusi UJB harus

melihat juga ke masa depan, tentang tantangannya.

Rektor berharap UJB menjadi bagian dari institusi yang adaptif terhadap kemajuan zaman. "Mari kita menjadi pribadi yang selalu memperbaiki diri, untuk kemudian memperbaiki institusi kita (Universitas Janabadra) yang kita cintai," katanya. **(Dev)-f**

MESKI LIBUR LEBARAN INSIDEN CENDERUNG MENURUN
Waspada Bencana Hidrometeorologi

YOGYA (KR) - Meski saat libur sempat ada kejadian atau insiden laka laut, tapi jumlahnya tidak sebanyak tahun sebelumnya. Walaupun kecelakaan laut dan pertolongan kepada wisatawan yang mengalami luka dan mesti mendapat perawatan intensif menjadi yang terbanyak, tetapi korban jiwa tidak terlalu signifikan. Antisipasi dan kesiapsiagaan dari para petugas menjadikan kasus atau kejadian bisa lebih cepat tertangani.

"Selama 4 sampai 15 April total ada sebanyak 16 operasi pemindahan pasien di seluruh objek wisata, kecelakaan (laka) lalu lintas 17 orang selamat semua, laka laut sembilan orang selamat semua, dan pertolongan kepada wisatawan 12 luka dan dirawat. Meski sempat ada kasus laka, tapi secara umum pengamanan

wisatawan yang datang ke Yogya cukup lancar," kata Kepala Pelaksana BPBD DIY Noviar Rahmad di Kompleks Kepatihan, Rabu (17/4).

Noviar mengatakan, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah insiden di destinasi wisata mengalami penurunan cukup banyak. Pasalnya



KR-Riyana Ekawati

Noviar Rahmad

untuk tahun sebelumnya sempat ada laka laut yang menewaskan tiga orang. Sedangkan untuk tahun ini meski ada yang terseret ombak tapi semuanya selamat. Kendati jumlah kasus atau kejadian cenderung menurun, pihaknya meminta masyarakat untuk tetap was-

pada. Sebab sampai saat ini bencana hidrometeorologi masih menjadi ancaman bagi DIY. Beberapa ancaman bencana hidrometeorologi itu meliputi tanah longsor, banjir maupun gelombang tinggi. Karena bencana tersebut terkadang kejadian mendadak, kewaspadaan masyarakat menjadi penting. Dengan adanya kewaspadaan tersebut, terjadinya korban bisa diantisipasi sejak dini.

"Selain peningkatan kewaspadaan, antisipasinya di tiap Kelurahan terus dilakukan salah satunya lewat FPRB. Keberadaan FPRB ini selalu siaga ketika ada bencana, jadi mereka semua sudah siap bersama relawan," terangnya. **(Ria)-f**

APRINDO - POLDA DIY
Perkuat Ekonomi Masyarakat



KR-Istimewa

Foto bersama di sela Pelatihan Digital Marketing dorong UMKM naik kelas.

YOGYA (KR) - Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) DIY berkolaborasi dengan Kepolisian Daerah (Polda) DIY terus mendukung pengembangan UMKM dalam meningkatkan omzet penjualan. Hal ini sebagai wujud dukungan penguatan ekonomi masyarakat.

"Aprindo DIY dan Polda DIY memiliki kesamaan misi, dengan perekonomian masyarakat yang stabil mendukung terciptanya situasi Kamtibmas dan perekonomian lancar," tutur Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Aprindo Bantul

Supriyandi Banyuaji kepada KR, Rabu (17/4).

Banyak program naik kelas UMKM digeber Aprindo, bukan hanya lokal tapi juga global (mendunia) mendukung program pemerintah dalam penguatan ekonomi. "Di pengujung Ramadan kemarin Aprindo DIY - Polda DIY sukses menggelar pelatihan digital marketing untuk UMKM di DIY di Griya Dahar Omah Mbok Jinah By Deddy Romero Trirenggo, Bantul sekaligus buka bersama," ungkapnya.

Diikuti antusias puluhan pelaku UMKM Kota/Kabupaten se-DIY, pelatihan dan silaturahmi UMKM sekaligus meningkatkan sinergi dan kolaborasi agar naik kelas. **(Vin)-f**

17 Tahun Persahabatan Udin dan Asrul dalam PPT

PROBLEMA berubah, karena itu kisahnya juga menjadi beda. Bahkan tokohnya pun tidak lagi sama. Karena sinetron Para Pencari Tuhan (PPT) seperti berkali-kali disebut sutradara Deddy Mizwar, bukanlah cerita bersambung. "Kita memotret problema masyarakat," ungkap Deddy beberapa waktu lalu.

Ramadan telah usai. Namun Deddy mengakui bila PPT diakui penonton sebagai ikon sinetron ramadan. Meski pemainnya terus berganti hampir setiap tahun, namun kisahnya tetap legend. "Kita tentu tidak bisa lagi menghadirkan Aya, Azam dan Kalila yang diperankan Zaskia Mecca, Agus Kuncoro dan Artta Ivano. Dalam cerita mesti mereka sudah tua," jelas Deddy dalam konferensi pers virtual beberapa waktu lalu. Selain itu, ujarnya, kisahnya pun sudah berbeda.

Deddy mengakui kisah PPT didedikasikan untuk menyelesaikan persoalan dalam masyarakat. Maka ada kisah anak

punk, lansia, pinjol, cinta remaja dan tentu juga cinta para orang tua dan sebagainya. "Yah inilah problem masyarakat. Orang tua pun bisa jatuh cinta. Bagaimana menghadapi dan menyelesaikan persoalan inilah yang kita ungkap. Bukan sekadar bumbu pemanis kisah," ungkap Deddy dengan tertawa.

Hadirnya pemain berbakat dan kharismatik serta berusaha relate dengan kehidupan di masyarakat dengan cerita yang membumi dengan keseharian masyarakat, disebut sebagai kuncinya. Namun ada 4 pemain yang hampir dikatakan selalu ada. Keempat pemain ini ialah : Deddy Mizwar sebagai Bang Jack (Ahmad Zakaria), Jarwo Kwat sebagai Pak Jalal dan pasangan Udin Nganga serta Asrul Dahlan sebagai Udin dan Asrul. Sampai episode ke-17, keempat aktor tersebut masih muncul bersama.

"Inilah iconic PPT. Dua di antaranya adalah persahabatan Asrul Dahlan dan Udin



KR-ig.parapencarituhan

Jarwo Kwat dengan Udin Nganga.

Nganga, yang luar biasa dalam PPT dan sudah 17 tahun," ungkap Deddy. Meski keduanya acap berkonflik dalam aking, namun persahabatan mereka luar biasa.

Asrul Dahlan Lubis, kelahiran 15 Februari 1971 ini gemilang dalam dunia aking. Menikah dengan Risma Yuniarti Simanjuntak dan telah diberkahi dua orang anak. Dan ia memainkan peran konsisten dalam PPT sejak jilid 1 hingga 17. Sebagai karakter penting dalam cerita, menurut Deddy perannya tidak hanya

memberikan kontribusi artistik, tetapi juga menyampaikan pesan moral dan spiritual kepada penonton.

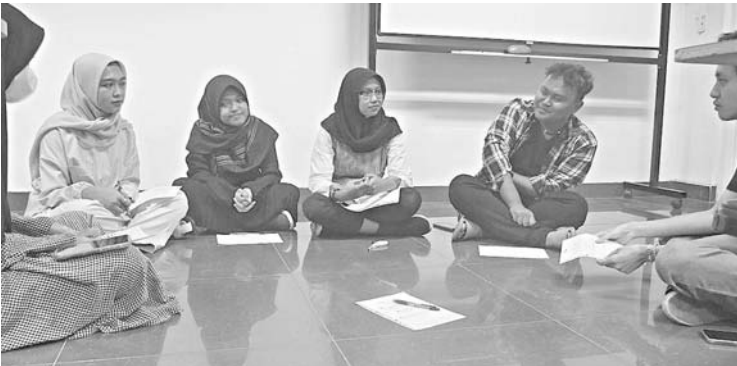
Sedang pasangannya, Udin Nganga kelahiran 19 Februari 1965 dikenal sebagai seorang seniman Betawi. Ia menonjolkan kepiawaiannya dalam menyampaikan cerita dengan gaya bicara yang khas, sehingga sering kali memancing tawa penonton. Pemilik nama asli Mahmudin ini memberikan warna tersendiri dalam cerita PPT melalui ekspresi dan gaya bicaranya yang khas. **(Fsy)-f**

Berpuisi Bersama BSO Sanggar Lincak FIB UGM

BERPUISI adalah aktivitas yang digemari oleh berbagai kalangan, tidak terkecuali kalangan muda mahasiswa. Kebebasan untuk menciptakan karya tulisan dan sastra indah yang menggambarkan cuplikan atau momen kehidupan dituangkan melalui bait dan barisan kalimat yang tidak terkekang oleh aturan kaku.

Di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (FIB UGM), ruang untuk berkarya menciptakan puisi dijadikan wadah melalui kegiatan mahasiswa, Badan Semi Otonom (BSO) Sanggar Lincak FIB UGM.

Abyan Irsyad Fawzi, selaku Ketua BSO Sanggar Lincak menuturkan, bermula dari kumpulan penggemar puisi kalangan mahasiswa FIB UGM yang kemudian terbentuk komunitas



KR-Istimewa

Mahasiswa berdiskusi tentang karya puisi dalam wadah BSO Sanggar Lincak FIB UGM.

puisi, Sanggar Lincak memberikan ruang bagi mahasiswa FIB UGM untuk berkumpul dan berkreasi bersama menghasilkan karya puisi dengan perkumpulan yang diadakan setiap minggu di FIB UGM.

"Kegiatan rutin yang diadakan oleh Sanggar Lincak seperti Kelas Baca Puisi dan Rabun Senja

yang terbuka untuk umum, menjadi daya tarik bagi mahasiswa FIB UGM untuk berpartisipasi dan mengikuti aktivitas berpuisi bersama mahasiswa fakultas lainnya," kata Abyan Irsyad Fawzi, belum lama ini.

Pada 20 Maret 2024, Sanggar Lincak mengadakan kegiatan minggu rutin. Abyan Irsyad

Fawzi, selaku Ketua BSO Sanggar Lincak memandu kegiatan rutin bersama 6 mahasiswa lainnya untuk menciptakan kreasi puisi dengan membawakan tema spesial pada hari itu, 'Religiusitas'.

Para mahasiswa diberikan waktu 15 menit untuk menyusun puisi kreasi mereka, kemudian membacakan puisi masing-masing. Tiap mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menjelaskan latar belakang dari puisi yang mereka susun.

Tidak hanya menjelaskan latar belakang, masing-masing mahasiswa juga berbagi pengalaman mereka dan saling menanggapi secara interaktif dari karya puisi mereka. Hal ini bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan dan ruang aman untuk tidak hanya berpuisi, namun bercerita. **(Dev)-f**

PANGGUNG

SEMINGGU KEPERGIAN BABE CABITA
Istri Ungkap Kenangan



KR-IG @fatyiw

Kebersamaan Babe Cabita dengan istrinya, Fati Indraloka.

SEPEKAN sudah komika Babe Cabita meninggal dunia. Istrinya, Fati Indraloka mengungkapkan betapa beratnya usai kepergian sang suami ini.

Hal tersebut disampaikan Fati Indraloka dalam Instagram Stories miliknya. Fati mengaku berat usai ditinggal selamanya oleh suaminya itu. Dalam postingannya, Fati juga memperlihatkan pelukan terakhir dengan suaminya itu.

"Ini minggu yang berat. Dan ini pelukan terakhir kamu di subuh itu sebelum berpulang, terasa hangat namun sangat kencang sekali seakan nggak mau pisah," tulis Fati Indraloka dalam Instagram Stories miliknya.

Fati mulai bisa mengungkapkan kenangan bersama Babe Cabita. Seperti saat memperlihatkan percakapan sebelum Babe Cabita meninggal dunia.

"Ini percakapan kita 2 malam sebelum kamu berpulang, setiap hari nya slma d rs kita selalu tidur di bed yg samaa walau sempit2an hihhi dan skrg kamu udh jelas puas lihat fati yaaa..," jelas Fati dalam Instagram miliknya.

Fati juga menambahkan Babe Cabita tersenyum manis sekali sebelum pergi.

"Assalamualaikum sayang, gimana disana? seneng yaaa sayang disanaa kemarin kamu juga senyum nya masya allah manis sekali.. Sayang, Banyak sekali yg mendoakan kamu disini, banyak sekali yg juga ikut merasa kehilangan dan banyak sekali yang sayang sama fati dan anak2 mendoakan dgn tulus utk kita, jd kamu gausah khawatir ya sayanggg Janji Allah itu pasti, Allah akan jaga kami disini," lanjutnya lagi.

Babe Cabita meninggal dunia pada Selasa (9/4) di RS Mayapada Lebak Bulus, Selasa, pukul 06.38 WIB setelah mengidap anemia aplastik sejak Juni 2023. Sebelumnya, ia sempat menjalani perawatan di Malaysia dua kali.

Babe Cabita dimakamkan di TPU Wakaf H Gani, Cirendeu pada sore harinya. **(Awh)-f**